**BAB III**

37

**METODE PENELITIAN**

* 1. **Jenis Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan penelitian secara kuantitatif yaitu penelitian yang didasarkan atas prinsip-prinsip statistik untuk menarik suatu kesimpulan. Jenis penelitian ini dipilih agar diperoleh jawaban yang menjadi permasalahan dalam penelitian ini secara obyektif.

* 1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di SMPN 2 Buleleng Kabupaten Morowali. Pemilihan lokasi ini didasarkan atas pertimbangan bahwa SMPN 2 Buleleng Kabupaten Morowali merupakan salah satu lembaga pendidikan formal yang bertanggung jawab terhadap peningkatan mutu pendidikan masyarakat terutama para anak didik di sekitar sekolah tersebut. Penelitian ini dilaksanakan setelah disetujui dalam seminar proposal yaitu dari bulan Juni sampai dengan bulan Agustus tahun 2015.

* 1. **Variabel Penelitian**

Penelitian ini terdiri dari dua variabel yakni variabel bebas atau independen (X) yakni sarana dan prasarana dan variabel terikat atau dependen (Y) yakni motivasi belajar siswa. Secara sederhana kedua variabel dapat digambarkan dalam desain penelitian berikut ini :

r

X

Y

Ket :

X : Variabel sarana dan prasarana

Y : Variabel motivasi belajar siswa

r : Pengaruh Variabel X terhadap Y

* 1. **Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel**

Populasi adalah “keseluruhan objek penelitian yang terdiri dari manusia, benda-benda, hewan, tumbuh-tumbuhan, nilai tes atau peristiwa sebagai sumber yang memiliki karakteristik tertentu dalam penelitian”[[1]](#footnote-2). Populasi adalah keseluruhan subyek penelitian[[2]](#footnote-3). Dengan demikian populasi adalah seluruh siswa SMPN 2 Buleleng pada kelas VII dan VIII yang berjumlah 72 orang siswa.

 “Sampel adalah suatu bagian dari populasi yang akan diteliti dan yang diaggap dapat menggambarkan populasinya”[[3]](#footnote-4). Untuk penarikan sampel Suharsimi Arikunto mengatakan bahwa “jika populasi berjumlah kurang dari 100, maka diambil semuanya dan jika sampel lebih dari 100 maka diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih”[[4]](#footnote-5). Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini *random sampling*, yaitu mengambil populasi secara acak tampa memperhatikan strata yang ada dalam populasi.

Berdasarkan pemikiran tersebut, maka sampel diambil dari seluruh populasi atau penelitian populasi. Adapun data populasi yaitu siswa kelas VII dan VIII di SMPN 2 Buleleng adalah :

**Tabel 1.1**

|  |  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- | --- |
| **No** | **Kelas** | **Laki-laki** | **Perempuan** | **Jumlah** |
| 1 | Kelas VII | 23 | 23 | 46 |
| 2 | Kelas VIII | 13 | 13 | 26 |
| **Total** | **72** |

* 1. **Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| **Variabel** | **Sub Variabel** | **Indikator** | **No. Item** |
| Sarana dan Prasarana(X) | Sarana pendidikan | 1. Tersedianya ruang kelas
2. Buku ajar bagi siswa
3. Buku ajar bagi guru
4. Media audio (hanya bisa didengar seperti rekaman kaset)
5. Media visual (hanya bisa dilihat, seperti gambar)
6. Media audio visual (bisa dilihat dan didengar, seperti video)
7. Tersedianya alat peraga
 | 1,23,456,18789, 19 |
| Prasarana Pendidikan | 1. Perpustakaan yang memadai
2. Ruang Praktek (Lab IPA, Lab. Komputer)
3. Kamar Mandi/WC siswa.
4. Ruang Osis memadai
5. Masjid/Musholah untuk Ibadah
6. Kantin sekolah yang memadai
 | 10, 1112, 1314, 20151617 |
| Motivasi belajar siswa(Y) | Intrinsik | 1. Perhatian
2. Keingintahuan
3. Dorongan
4. Kebutuhan
 | 1,18,202, 17,194, 7,6,163,5. |
| Ekstrinsik | 1. lingkungan keluarga
2. Lingkungan sekolah
 | 8,9,14,1510,11,12,13. |

* 1. **Metode Pengumpulan Data**

Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

* + 1. *Kuesioner* (angket) adalah metode utama yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik pengumpulan data dengan menggunakan daftar pertanyaan tertulis dan terstruktur yang diajukan kepada responden yang berjumlah 72 orang responden yang dipilih sebagai sampel, untuk mendapatkan jawaban secara objektif.
		2. *Dokumentasi*, adalah mengumpulkan, menghimpun, mencatat sekaligus memeriksa dokumen-dokumen yang berhubungan dengan penelitian.
	1. **Tekhnik Analisis Data**
1. **Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen**
	* 1. **Uji Validitas Instrumen**

Uji validitas dilakukan untuk mengukur apakah intrumen penelitian yaitu butir-butir item angket pada penelitian ini telah valid (dapat mengukur yang seharusnya diukur dalam penelitian ini). Hal ini dilakukan dengan melakukan uji coba 20 item angket kepada 72 responden. Validitas diperoleh dengan menghitung korelasi antara skor butir 1-20 dengan skor total, lalu membandingkan nilai r hitung dengan nilai t tabel. Dikatakan valid jika t hitung tiap butir item angket lebih besar atau sama dengan nilai t tabel, dan tidak valid jika t hitung tiap butir item angket lebih kecil dari nilai t tabel. (Lihat Lampiran 4)

* + 1. **Uji Reliabilitas Instrumen**

Uji reliabilitas instrumen dilakukan untuk mengukur apakah instrumen penelitian yaitu butir-butir item angket pada penelitian ini konsisten (menunjukkan hasil yang sama) walaupun digunakan berkali-kali pada waktu yang berbeda. Uji reliabilitas ini dengan menggunakan teknik *Alpha* yaitu dengan menganalisis reliabilitas alat ukur dari satu kali pengukuran.[[5]](#footnote-6) Dalam menghitungnya peneliti menggunakan bantuan program SPSS. (Lampiran 5)

1. **Analisis Statistik Deskriptif**

Bila tahap pengumpulan data telah selesai, maka selanjutnya dilakukan proses analisis data, agar data dapat disajikan dan digeneralisasikan dengan benar. Data digeneralisasikan dalam bentuk porsentasi, dengan menggunakan rumus:

P = x 100 %

Keterangan

P : Prensentase

F : Frekuensi

N : Jumlah responden[[6]](#footnote-7)

Hasil persentase data akan disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan grafik berdasarkan beberapa kategori sebagai berikut :

|  |  |
| --- | --- |
| **Nilai persentase** | **Kategori** |
| **Variabel Sarana dan Prasarana** | **Variabel Motivasi Belajar** |
| Nilai 81 – 100%Nilai 61 – 80%Nilai 41 – 60%Nilai 21 – 40%Nilai 0 - 20% | Sangat MemadaiMemadaiCukup MemadaiKurang MemadaiTidak Memadai | Sangat tinggiTinggiSedangRendah Sanagat Rendah [[7]](#footnote-8) |

1. **Analisis Statistik Inferensial**

Analisis inferensial adalah analisis statistic yang digunakan umtuk mengukur kekuatan hubungan atau pengaruh antara varabel X terhadap Y. untuk mendapatkan hasi tersebut maka analisis inferensial melalui beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Uji kenormalan data

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data yang di peroleh terdistribusi atau tidak. Rumus yang digunakan adalah :

Keterangan :

Km = Kemiringan kurva

X = Rata-rata

Mo = Modus

SD = Standar deviasi[[8]](#footnote-9)

1. *Regresi Linear* Sederhana

Setelah data diperoleh, maka langkah selanjutnya adalah mengumpulkan data dan mengelolanya. Setelah itu langkah selanjutnya yaitu menganalisis data. Adapun untuk mengetahui persamaan regresi linear dari setiap variabel digunakan rumus *analisi regresi linear* sederhana yaitu :

*Y = a + bx[[9]](#footnote-10)*

Dimana :

Y : variabel terikat

X : Variabel bebas

a : Nilai konstan

b : Koefesien arah regresi

Nilai b dihitung dengan rumus :

 n∑XY - ∑X. ∑Y

b =

 n(∑X) - (∑Y2)

Nilai a dihitung dengan rumus :

 (∑Y) – b.∑X

a =

 N

1. *Produck moment person*

Kemudian untuk mengetahui korelasi yang positif pengaruh sarana dan prasarana terhadap motivasi belajar siswa di SMPN 2 Buleleng, maka penulis menggunakan rumus *product moment* yaitu:

*rxy* =

Keterangan :

rxy : Koefesien korelasi product moment

Σ*xy* : Jumlah hasil perkalian (product) dari x dan y.

N : Jumlah individu dalam sampel

Σ*x* : Jumlah seluruh skor x

Σ*y* : Jumlah seluruh skor y.[[10]](#footnote-11)

1. *Koefesien Diterminasi* (KD)

*Koefesien diterminasi* digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangsi variabel sarana dan prasarana terhadap motivasi belajar siswa. *Koefesien diterminasi* dapat dihitung dengan rumus (r2 x 100%).

1. Uji signifikan

Pengujian signifikan dilakukan dengan menggunakan rumus :

*thitung = r*

Keterangan :

thitung : Nilai sifnifikan

r : Nilai koefesien determinasi

n : Jumlah sampel

 1 : Nilai konstanta[[11]](#footnote-12)

1. S. Margono, *Metodologi Penelitian ,*(Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 188 [↑](#footnote-ref-2)
2. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian, Suatu Pendekatan Teori dan Praktek,* (Jakarta: Rineka Cipta, 1992), h. 107 [↑](#footnote-ref-3)
3. *Ibid, h. 56* [↑](#footnote-ref-4)
4. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian :Suatu Pendekatan Praktek, Cet IX,* (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), h. 118 [↑](#footnote-ref-5)
5. Riduwan*, Belajar Mudah Penelitian, untuk Guru, Karyawan dan Peneliti Pemula*, Bandung: Alfabeta, 2007, h. 115 [↑](#footnote-ref-6)
6. Anas Sudijono. *Pengantar statistik pendidikan.* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004), h. 43 [↑](#footnote-ref-7)
7. Harahap, *Tekhnik Penilaian Hasil Belajar,* (Jakarta: Bulan Bintang, 1979), h. 183 [↑](#footnote-ref-8)
8. Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2005), h. 314 [↑](#footnote-ref-9)
9. Sambas Ali Humidin dan Haman Abdur Rahman, *Analisis Regresi dan Jalur Dalam Penelitian,* (Bandung: Bandung Pustaka, 2005), h. 185 [↑](#footnote-ref-10)
10. Anas Sudijiono. *Pengantar statistik pendidikan.* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2004). h.196 [↑](#footnote-ref-11)
11. Sugiyono ,*op. cit*, h. 187. [↑](#footnote-ref-12)